

v 改編自：廖內省, 印尼流行故事

自編：_____

107 年新北市各級學校東南亞語文競賽
團體朗讀文稿 B 印尼語 國、高中 組

Bawang Putih dan Bawang Merah

Semenjak kecil ibu Bawang Putih sudah meninggal dunia, ayahnya menikah lagi, setiap hari ibu tiri dan adik tirinya (Bawang Merah) bersikap jahat kepada Bawang Putih.

Suatu hari Bawang Putih mencuci baju di sungai, selendang yang dicuci hanyut terbawa arus air, ibu tirinya mengetahui hal itu dan sangat marah lalu mengusirnya, menyuruh Bawang Putih mencari selendang yang hilang.

Hari sudah gelap, tapi Bawang Putih belum menemukan selendangnya. Dia sudah berjalan jauh mencari sepanjang arus sungai dan tersesat tidak tahu jalan pulang. Akhirnya, dia terduduk di batu yang besar dan menangis tersedu-sedu, lalu tertidur.

Tiba-tiba... ada seorang nenek membangunkannya. Nenek itu merasa kasihan melihat Bawang Putih dan menanyakan apa sebabnya. Bawang Putih lalu menceritakan kejadian yang menimpanya kepada nenek. Kemudian nenek itu membawa Bawang Putih ke gubuknya dan menyiapkan makanan untuk Bawang Putih serta memberinya selembat selendang.

Bawang putih berkata: " Ini bukan punya saya, Nek."

Nenek itu melihat Bawang putih sangat jujur lalu memberinya lebih banyak lagi hadiah dan uang kemudian mengantar Bawang Putih pulang kembali kerumahnya.

Ibu tiri dan adik tirinya (Bawang Merah) melihat seorang nenek mengantar Bawang Putih pulang dan membawa sangat banyak hadiah dan uang. Mereka sangat gembira. Nenek juga memberi nasehat kepada ibu tiri dan Bawang Merah. Ibu tirinya sangat menyesal Kemudian merubah sikapnya terhadap Bawang Putih dan menyayangi Bawang Putih. Akhirnya mereka sekeluarga hidup bahagia.